

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS VI

SD NEGERI 3 PEGASING

**TEMA 2 PERSATUAN DALAM PERBEDAAN
SUBTEMA 1 RUKUN DALAM PERBEDAAN
PEMBELAJARAN 2**

**MUATAN PELAJARAN
PPKn DAN SBdP**

DISUSUN OLEH

**YUSRIZAL, S.Pd
NIP 196807121989101001**

PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

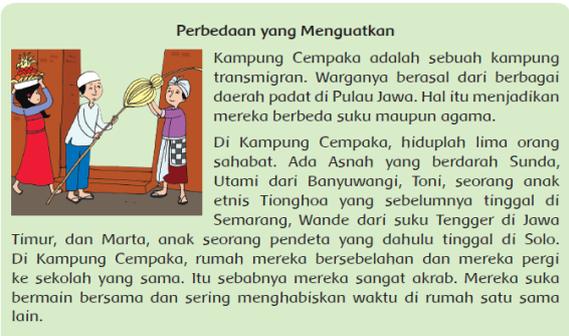
Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 pegasing
Kelas / Semester : VI / 1
Tema : 2 Persatuan dalam Perbedaan
Subtema : 1 Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (4 x 35 menit), (10 menit simulasi)
Muatan Pelajaran : PPkn, SBdP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan membaca cerita tentang “perbedaan yang menguatkan”, peserta didik mampu menyebutkan manfaat persatuan melalui hidup rukun dalam perbedaan pada bagan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3. Dengan diskusi tentang pola lantai berbagi tarian daerah, peserta didik mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Orientasi)2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran (presensi) dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran3. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (Pendidikan Karakter)4. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa Pelangi indah karena warna mereka berbeda-beda. Hidup berbangsa dan bertanah air indah jika kita hidup rukun	10 menit (2 menit simulasi)

	<p>walaupun berbeda-beda. Hidup rukun merupakan landasan untuk terciptanya persatuan dan kesatuan.</p> <p>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</p>	
Inti	(Sintaks <i>Discovery Learning</i>)	
Sintak 1: Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)	<p>1. Peserta didik mengamati gambar tentang masyarakat yang hidup rukun dalam perbedaan.</p>  <p>(Buku Siswa, halaman 8)</p> <p>2. Guru menstimulus peserta didik dengan mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang terjadi apabila pekerjaan tadi dilakukan sendiri? ▪ Apa manfaatnya bersatu dalam bekerja? ▪ Apa yang harus diperhatikan saat bekerja bersama? 	<p>4 JP x 35 menit (140 menit)</p> <p>(6 menit simulasi)</p>
Sintak 2: Pernyataan/Identifikasi masalah (<i>Problem Statement</i>)	<p>3. Peserta didik membaca teks bacaan yang berjudul "Perbedaan yang menguatkan". (Mandiri)</p>  <p>(Buku Siswa, halaman 9)</p>	

	4. Peserta didik menuliskan hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut tentang hidup rukun dalam perbedaan dengan bentuk pertanyaan. (<i>Creative</i>)	
Sintak 3: Pengumpulan data (<i>Data Collection</i>)	5. Peserta didik menukarkan pertanyaan yang telah mereka buat dengan teman di sebelahnya dan mendiskusikan jawabannya bersama-sama. (<i>Collaboration</i>) 6. Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi.	
Sintak 4: Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)	7. Peserta didik menuliskan kesimpulan tentang hidup rukun dalam perbedaan pada bagan yang terdapat dalam buku siswa. (<i>Critical and creative thinking</i>) <p>(Buku Siswa, halaman 10)</p> 8. Peserta didik menceritakan pengalaman mereka tentang hidup rukun di lingkungan tempat tinggal sebagai penerapan persatuan, dengan cara menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbedaan yang ada, ▪ kegiatan yang dilakukan teman/warga bersama-sama secara rukun, ▪ sikap peserta didik dan sikap keluarga mereka terhadap perbedaan tersebut, dan ▪ manfaat yang mereka rasakan dari hidup rukun. (<i>Communication</i>)	
Sintak 5: Pembuktian (<i>Verification</i>)	9. Peserta didik membaca teks bacaan “Lego-lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan”.	

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.



(Buku Siswa, halaman 11-12)

10. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik.
11. Peserta didik dibagi ke dalam 2 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
12. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengetahui cara melakukan tari lego-lego. (*Collaboration*)
13. Peserta didik mengamati contoh berbagai formasi tarian berbentuk sudut yang terdapat dalam buku siswa.

••• Pola Lantai Vertikal (Lurus)

••• Tari klasik banyak menggunakan pola lantai vertikal. Penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya. Pola lantai ini memberikan kesan sederhana, tetapi kuat.



Tari Yospan, Papua



Tari Serimpi, Jawa Tengah



Tari Baris Cengkedan, Bali

(Buku Siswa, halaman 13)

14. Guru memberi penguatan tentang pola lantai tari.

Seorang penari harus memperhatikan perpindahan, pergerakan dan pergeseran posisi saat menari. Pola lantai adalah pola denah yang harus dikuasai oleh seorang penari dan berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak.

15. Peserta didik berdiskusi secara

	berkelompok untuk menemukan berbagai tari daerah dan pola lantai tariannya.	
Sintak 6: Menarik simpulan/ generalisasi (<i>Generalization</i>)	<p>16. Bersama kelompoknya, peserta didik menuliskan contoh tari daerah dan pola lantai tariannya.</p> <p>17. Guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal dan meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasilnya. Peserta didik lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan. (<i>Collaboration</i>)</p> <p>18. Peserta didik kemudian mempraktikkan salah satu pola lantai tari yang dipilihnya dan setiap peserta didik menuliskan langkah pola lantai dan menggambarinya. (<i>Creative</i>)</p>	
Penutup		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok. 4. Menyanyikan lagu daerah "Tawar Sedenge" untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam yang dipimpin oleh salah satu peserta didik 	<p>25 menit</p> <p>(2 menit simulasi)</p>

C PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dilakukan melalui penilaian sikap test pengetahuan dan keterampilan

Mengetahui,
Pengawas Pembina

Aceh Tengah, 08 November 2021
Calon Kepala Sekolah Penggerak

AINAWATI, M.Pd
NIP.196805101989102001

Yusrizal, S.Pd.
NIP 19680712198910100



Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : peduli, tanggung jawab, dan teliti
- b. Penilaian Pengetahuan : jawaban singkat
- c. Penilaian Keterampilan : produk, unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					
		Peduli		Tanggung Jawab		Teliti	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mega wati						
2	Ilham						
3	Indah Wahdini						
4	Muhammad Bengi						
5	Naila Puspita						
6	Nasrun Riza Talif						
7	Raudhatul Jannah						
8	Setya Pratama						
9	Thaqif Azka						

b. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Perbedaan merupakan anugerah
2. Manfaat adanya persatuan di lingkungan sekolah adalah
3. Menjaga kerukunan di kelas merupakan contoh sikap yang mencerminkan sila Pancasila yang ...
4. Tari Randai dari Sumatera Barat menggunakan pola lantai
5. Tari Bungong Jeumpa dari Aceh menggunakan pola lantai

Kunci Jawaban.

1. Tuhan Yang Maha Esa (Allah SWT)
2. Belajar menjadi nyaman
3. Ketiga
4. Garis melengkung
5. Vertical dan horizontal

c. Penilaian Keterampilan

1. PPKn



Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Memberikan 3 contoh perbedaan yang ada	Mampu menuliskan ≥ 3 contoh	Mampu menuliskan 3 contoh, namun masih salah satu contoh belum tepat	Mampu menuliskan 2 contoh	Hanya mampu menuliskan 1 contoh
Menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga	Mampu menuliskan <u>beberapa kegiatan</u> warga	Mampu menuliskan 2 kegiatan warga	Mampu menuliskan 1 kegiatan warga	Belum mampu menuliskan kegiatan warga yang mencerminkan hidup rukun
Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan	Mampu menuliskan ≥ 3 contoh	Mampu menuliskan 3 contoh, namun masih salah satu contoh belum tepat	Mampu menuliskan 2 contoh	Hanya mampu menuliskan 1 contoh
Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan	Mampu menuliskan ≥ 3 manfaat	Mampu menuliskan 3 manfaat, namun masih salah satu belum berkenaan	Mampu menuliskan 2 manfaat	Hanya mampu menuliskan 1 manfaat

Catatan: Beri tanda checklist (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

$$\text{Contoh : } \frac{3+4+3}{12} \times 100 = \frac{10}{12} \times 100 = 80$$

2 SBdP

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap. Peserta didik menunjukkan sikap: 1. Kerjasama 2. Tanggung jawab 3. Tertib 4. Mandiri 5. Memotivasi 6. Menginspirasi teman	Memenuhi ke semua kriteria	Memenuhi 5 dari 6 kriteria	Memenuhi 3 dari 6 kriteria	Memenuhi 2 dari 6 kriteria
Kreasi dan Formasi tarian	Mampu menciptakan lebih dari 3 gerak tari dan formasi secara mandiri	Mampu menciptakan 2 gerak tari dan formasi secara mandiri	Memerlukan bimbingan untuk menciptakan gerak tari dan formasi	Belum mampu menciptakan gerak tari dan formasi meski telah dibimbing
Nilai-nilai	Gerakan tarian terlihat jelas menampilkan sikap persatuan	Gerakan tarian cukup jelas menampilkan sikap persatuan	Gerakan tarian kurang jelas menampilkan sikap persatuan	Gerakan tarian tidak mencerminkan sikap persatuan

Catatan: Beri tanda checklist (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Contoh : $\frac{3+3+2}{12} \times 100 = \frac{8}{12} \times 100 = 66,67$

